

Hoofd-redacteur  
HARDJOSOEMITRO.  
DI SOERAKARTA.  
PENGARANG  
R. M. SOELEMAN.  
DI BOJOLALI.  
TIRTODANORDJO  
di Betawi.

## HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.— Berlangganan tidak dapat koeran dari 3 bulan, dan berenjinja misti pada pengubisan bulan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN D. PINIA LEBIH DOELGE.

# DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.  
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

## Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.  
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA  
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer  
BESTUUR BOEDI-OETOMO.  
Directeur en Administrateur:  
II. M. BAKRIE.  
Pembantoe: H. A. SHRADJ.

## HARGA ADVERTENTIE:

1 Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tidak dapat koeran dari f 1.— dimocot 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah.  
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELGE.

## HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainya, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.  
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainya, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

### PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oean darma sekodarnya dari t. t. segala bangsa yang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kosangsara'an besar kerana terbakar, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.  
President,  
SOSRONAGORO.

## Menjamboet pertimbangan

### 'Toean Wresni-Wiro

tentang Int. sch. der 2e kl.

Dalam D. K. No. 97 adalah karangan toean Wresni Wiro, yang bermaksud, menjamboeng karangan hamba tentang sekolah kl. II, soepaja ditambah sepangkat poela. Dalam pertimbangan toean tersebut, adalah yang berarti seperti menjangkal sedikit, yang perloe atau yang haroes hamba samboet, karena diika kiranya hamba diaman sahaja pertimbangan itoe, hambapoen takoe, kalau' djadi halangan bagi maksoed hamba, ja'ni: Sekolah kl. II ta'perloe lagi ditambah pangkat. Tetapi sebelum hamba memboekakan samboetan hamba, sejogianjalah toean Wresni Wiro memboekakan nama yang asali, teroetama poela diika toean soeka menoeandjoekkan pekerdjaan toean, yang toean djabat pada masa ini.

Adapoen akan faedahnja hamba ada permohonan yang sekian besarnya itoe, karena barang sesoeatoe pekerdjaan bolih ditimbang sah, kalau yang menimbangnja berwadji atas pekerdjaan itoe. Tentang nama asali atau sedjati boekan sedikit faedahnja, pertama djangan hamba seperti bertjakap atau poen beroending kepada angin, kedoesa maksoed toean hendak beramah'an kaboellah, sebab ketentoeanlah siapa yang ada maksoed itoe.

Dan lagi apakah perloenja toean mempersimpelkan nama toean itoe? Takoet disangkalkah karangan toean? Djanganlah toean takoet, sebab barang sesoeatoe pertimbangan, diika banjak yang menjangkalnja, itoealah soeatoe tanda, yang pertimbangan toean itoe djadi alas kebadjikan. Artinja, maskipoen boeroek sekaloepoen pertimbangan itoe, apabila ada yang menjangkalnja, hingga djadi baiknja kelak pada ahirnja, tentoe nama toeanlah yang terpendang oleh orang kebanyakan, yang memikirkan, diika boekannja toean yang mengadatkan permoeala'n bitjara; tentoe soenijalah barang pendapatan yang telah djadi baik agaknja itoe. Pendapatan toean, pertimbangan toean, itoe poen semoeanja djadi pokok bitjara yang sedjati adanja.

Kamoedian setelah hamba menghoendjoekkan fitoeah sebagai terseboet diatas itoe, maka sepatoetnjalah hamba melahirkan persangkalan hamba tentang pertimbangan toean, dibawah inilah rantjananja:

Toean mengataka yang sekolah kelas II dikota sahaja, ditambah sepangkat, ja'ni pangkat V, itoe poen boekannja maksoed hamba, tetapi pada tempat yang ramai, biar poen district atau poen onder-district, nama' yang moeridnja bolih disamakan dengan moerid-moerid kota, oempama tentang adat limbaga, boedi bitjara, ketoeaan oemoernja, fikijannja dan lain sebagainya, itoe poen wadji djoeaga ditambah sepangkat. Mana sekolah yang moeridnja separoh terdjadi dari pada anak yang sebagai anak kota dan separoh yang lain dari pada anak desa, tjoeokoeplah dengan ampap pangkat, sebagai sekolah kelas II yang ada dalam kota sekarang. Hal itoe adil namanja, artinja, bagi anak yang setara dengan anak kota moedah dapat mentjapai pengadjaran, lagi tiada terlatoe hina pengadjaran itoe baginja, sedang bagi anak yang seperti

anak desa oentoenglah agaknja, karena dapat pengadjaran ada tinggi sedikit.

Bagi sekolah yang moeridnja anak desa belaka, tjoeokoeplah tiga pangkat sahaja, karena pengertian yang tiga pangkat itoe soedah menjangkan hati moerid, akan goena sendjata menjampoernakan pekerdjaanja, ja'ni bertjotjok tanam.

Anak kota dengan anak desa boekannja patoet sahaja dibekakannja, tetapi wadji atau poen haroeslah. Akan sebab'nja adalah banjak sebab, misalnja tentang alas fikirannja yang menoeandjoekkan soekanja kepada pengadjaran, bagi anak kotapoen lebih besar dari pada anak desa. Hal itoe djadi, sebab pergaolan bangsa sehari hingga kesehari. Lain dari pada itoe, oemoerpoen menjabakan perbedaan madjoe djoeaga. Bagi anak kota dari oemoer 5 taoen soedah ada keinginan masoek sekolah. Sebab itoe terdjadi djoeaga moelai masoek sekolah dari oemoer 6—8 taoen. Lima pangkat selekas-lekasnja 5 taoen, anakpoen beroemoer 11—12 hingga 13 taoen. Oemoer yang 13 taoen itoe soedah moelai memandjat waktoe oedjian, oempama oedjian Kweekschool. Doea tiga kali anak masoek oedjian Kweekschool tidak dapat anakpoen beroemoer 15 taoen. Waktoe yang 15 taoen itoe dapatlah meminang pangkat lain, yang disertainja dengan besuit, oempama Goeroebantoe, pegadai pegadean, opium-regie dan lain-lain pegawai negeri yang ketjil. Itoealah yang djadi penghidoeannja selama lamanja, dan tiada terpendang terlatoe rendah.

Bagi sekolah yang isinja anak kota dan desa, tjoeokoeplah meminang pekerdjaan negeri yang seperti tiada dengan besuit, oempama oppas-oppas dan kepala kepala desa. Bagi anak kota disitoe, yang koeran senang agaknja kepada pangkat itoe, tentoe berlikir sendiri, soepaja dapat meminang pangkat yang ada sedikit tinggi, sepatoetnjalah melandjoetkan pengadjarannja dimana sekolah yang berlima kelas, ja'ni diiboe kota district ataupun di onder district yang telah diadatkan sekolah yang begitoe roepanja. Djoeah: Toean katakan? tidak berapa djoeahnja. Koeran adil: Toean katakan? Sekali tidak. Inilah keterangannja:

Djika setelah empat kelas diberi lima kelas, disebabkan karena hanjalah beberapa orang moetid kata sahaja yang ada, itoe poen beloem tentoe kedjadian loeloesnja. Bagi anak desa boleh dibalang ta'akan landjoet sama sekali. Akan sebabnja, nanti toean dapat taoe rentjana hamba dibawah.

Bagi anak kota bolih djadi tidak loeloes djoeaga, sebab keboeroe mentjahari penghidoean. Tentoe sahaja ada seorang doe orang yang beringin melandjoetkanja, tetapi anak yang sedemikian fikirannja, djangan sekolah yang bakal dimasoekinja ada sedikit dekat, biar djoeah sekaloepoen didjalannja djoeaga. Itoealah konon keterangannja, dan soedah hamba saksi bagi moerid' yang djoeah roemahnja, oempama 5 paal djalan kaki, poelang balik 10 paal, itoe poen loeloes djoeaga, dan ahirnja dapat djoeaga yang dikehendakinja.

Noh, sekarang meremboeng hal anak desa. Telah lazeim dimana-mana tempat, anak desa diri oemoer 8—12 taoen, tentoe menolong pekerdjaan orang toeanja, oempama bertjotjok tanam atau poen menggoembalakan binatang teranak. Djadi moelai masoek sekolah rata-rata 13 taoen oemoernja. Tiga kelas didjalani tiga empat taoen, soedah oemoer 17 taoen. Waktoe itoe soedah senang hatinja, karena dapat meminang pangkat pegawai desa. Biar poen meneroeskan pekerdjaannja, soedah lebih sempoerna, karena fikiran poen telah siap.

Toean kata koeran adil djoeaga. O, djoeah toean. Kalau ada seboeah desa yang moeridnja ada madjoe dan oemoer tjoeokoeplah akan meminang pengadjaran tinggi, apa salahnja tidak ditoeoet diberi pangkat 4 atau 5? Tetapi toean haroes ingat, sedangkan tiga sahaja pangkatnja, soedah sering-kali terdjadi

banjak anak keloeat sebab menoeai padi (panen), apa lagi lebih pangkat. Bagaimanalah nanti djadinja. Itoe poen setara dengan anak ketoeoeran bangsa oelama, misalnja di Betawi konon chabarnya, kebanjakan apabila moerid bersekolah soedah sampai dipangkat 3, dengan sigeranja ia keloeat, perloenja hendak mengadji.

Toean Wresni Wiro mengatakan poela, peri menambuh pangkat sekolah tentoe Gvt. terpaksa menambuh biaja. Hal itoe barang tentoealah. Tetapi sepandjang pendapatn hamba, sebahagian dari pada biaja tadi barangkali bolih dikoembalikan, lantaran dari pada persewaan volksbibliotheek yang hendak diadatkan K. Gvt. Nanti toean berkata begini: „Oean persewaan kitab hanja sedikit, moestabil dapat memenehi belandja Gvt. waktoe mengadatkan kitab kitab itoe.”

Akan djawab hamba: „Itoe poen soedah tentoe kalau hanja berdjalan beberapa taohen sahaja lamanja. Djika landjoetlah selama lamanja, siapa tahoe akan penoe koembali djoeaga? Halnja begini: Sewapoen tentoe ada bertoeoet toeroet, kitabpoent' berkoeran, karena barang siapa yang pindjam, diika roesak sedikit sahaja kitab yang dipindjamnja, sepatoetnjalah memperbaikinja koembali. Djika roesak besarlah agaknja ataupun hilang, si pemindjam haroes mengganti, maoepoen dengan kitab yang seroeapa, maoepoen mengganti harga. Dengan demikian, lain dari pada belandja mengadatkan pada permoeala'n mengadakkannja, bolih dibalang Gvt. ta'akan keloeat belandja lagi. Ada djoeaga kalanja mengelearkan belandja poela, itoe poen perkara ketjil.

Akan disamboeng.

MARTO-ATMODJO (Jogja.)

### Pengarepan inl: personeel. B. O. W.

Beloem selang lama soewara B. O. W. tiada bisa keloeat karena yang moeat itoe soewara dapat alangan, ia itoe soerat chabar „Medan - Prijaji” amatlah heram sekalian teman sedjawatkoel inl: personeel B. O. W. tiada soeka meneroeskan boeka soewara di halaman soerat chabar „Darmo-Kondo” atawa lain'nja soerat chabar, yang djadi kepoenjakannja anak boemi dan dikemoedi anak boemi, apa kiranya Kangdjeng Gouvernement bisa priksa keloeat kesahja sekalian inl: personeel B. O. W. diika tersimpan sadja didalam hati tiada soeka berame-rame dimedan soerat chabar yang dapat recht-persoon.

Djika kita membatja dalam soerat chabar Medan - Prijaji dalam boelan Juni 1912 ada tertoealis: beloem beberapa lama soewara B. O. W. dikloearkan Kangdjeng Gouvernement telah perhatikan dan dengan sigera akan diboeiktikan semoea keloeat kesahja yang termoeat dalam soewara B. O. W.

Dari kita poenja pendapatan diika sekalian inl: personeel B. O. W. telah pertjaja dengan toelisan yang terseboet diatas, tiada soeka meneroeskan boeka soewara poela, seboeloemnja Kangdjeng Gouvernement memboektikan, djangan' lantas diterlentarkan sadja, apa sekalian handai taulankoe inl: personeel B. O. W. tiada denger chabar yang djoendjoengan kita wakil Koningin di Hindia Ollandia Kangdjeng Toewan Idenburg ada prijagoeng yang moerah ati dan belas kesjian oleh sekalian rajat, baik agama apa sadja, diika soeka memoehoen dengan sangat tentoe dengan sigra akan dapat apa yang dimaksoedkan.

Ajo vooruit! vooruit! vooruit teman sedjoeatkoel inl: personeel B. O. W. sigra sama bersama' boeka soewara moehoen dengan sigra soepaja dapat kateteppan dengan besluit baik inl: personeel B. O. W. didalam tanah Djawa maoepoen diloeuar

Djawa, karena diika djoendjoengan kita Kangdjeng Toewan Gouverneur Generaal Idenburg telah djengkar dari tanah Djawa ka Ollandia beloem tentoe semoea keloeat kesahja rajat inl: personeel B. O. W. dapat diboeiktikan, ajolah djangan ajal.

Moehoen dimaifkan sekalian toewan' pembatja dan toewankoe hoofdredacteur dan sekalian personeel directie Darmo Kondo.

Bertanda:

SADJAWINING TANAH.

### Manteri Politie di Vorstenlanden.

Segala orang tahoe, bagaimana soesahnja pekerdjaan Manteri Politie. Segala waktoe diboeat bekerdja, artinja: tidak pandang waktoe siang atau malam, terkadang meninggalkan roemahnja hingga tiga empat hari. Pegawai Pandhuis dikatakan berat pekerdjaannja, tetapi dengan waktoe yang tetap djoeaga, jaitoe siang. Djadi seherat beratnja pekerdjaan Pandhuis, masih berat pekerdjaan Manteri Politie.

Keberatan Manteri Politie tidak melainkan waktoenja bekerdja, badannja poen pajah lebih dari misti, pikirannja soesah, gadjihnja habis boeat sedekah, jaitoe beberapa kali ditipoe orang yang sanggoep menoeandjoekkan barang gelap atau mentjari ketarangan pentjoerian dan sebagainya, dan onkost sendiri boeat kemana kemana. Betoel wang yang dikeloearkan goena mentjoekoepi pekerdjaannja itoe dapat ganti dari Negeri. Tetapi dia mintak ganti itoe tidak memada' dengan habisnja wang, sebab takoet atau maloe. Seandainja habisnja wang soedah f 30 maka beloem dapat keterangan, itoe brani branjnja mintak ganti f 15. Dari itoe, semakin lama, Manteri Politie mendjadi semakin mlarat. Maka akan kenjataanja, boleh Negeri onderzoek pada Manteri' Politie, berupa orang yang boleh dibalang tjoeokoeplah (tidak kaja tetapi tidak poenja hoetang).

Manteri Politie ditanah Goepermenan gadjinja f 50. Tetapi dalam tiga empat taohen, kebanyakan bisa naik Assistent Wedans; djadi mandjalani pajah lelah dan mlarat tidak begitoe lama. Sedang Manteri Politie di Vorstenlanden, betoel gadjinja f 100, tetapi selama hidoep tinggal Manteri Politie; 0,1% yang bisa djadi Adjunct Djaksa, jaitoe yang bisa tjara Blanda. Dan lainnja? Kedoeoeng ngontal wedoeng (Dj.), diteroeskan soesah, tidak diteroeskan djoeaga soesah.

Barangkali Negeri soedah pikir adil. Manteri Politie di Vorstenlanden digadjil f 100, di Goepermenan f 50. O...! beloem adil sama sekali. Jang f 50 ada pengharepan sampai f 300 lagi dapat pensioen. Tetapi jang f 100, tidak ada pengharepan apa' lagi.

Dari itoe maka adilnja.

1e Gadjil Mantri Poetie di Vorstenlanden djangan diboeat tetap f 100; tetapi haroes f 100 tiap' 2 taohen ditambah f 10, maximum f 150.

2e Atau gadjil tetap f 125, tetapi dapat roemah vrij.

3e Sebab Mantri pendjoel bisa naik Mantri Politie, maka adilnja Mantri Politie misti bisa naik Assistent Collecteur. Tetapi di Vorstenlanden soedah ± 10 taohen beloem ada Mantri Politie yang didjadikan Assistent Collecteur.

Dari itoe haroeslah Negeri pikir soepaja Mantri Politie bisa naik Ass. Coll. dan lagi bisa dapat pensioen; djadi boeat Mantri Politie di Vorstenlanden ada pengharepan sedikit, djangan selama lamanja hambanja disoeroeh bekerdja berat. Apa tidak kasihan, hambanja bekerdja makin toea bertambah sengsara?

B.B. Vooruit.



## KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

**Bangsa Macao di Bandoeng.** Dari hal perkelakuan antara orang-orang Tionghoa Macao di Bandoeng, tanggal 28 dari sana diwartakan, bahwa keadaan kongsie-kongsie bangsa Macao disana satoe dengan yang lain sangat bertentangan dan oleh karena itoe orang kira nanti soedah tentoe dendam hati antara kongsie-kongsie itoe akan meletoes. Menoeroet chabar dari spion-spion, itoe kongsie-kongsie yang bertentangan akan bertanding pada wektoe malam dan kawan-kawannya akan bersendjata dengan peso, paloe, wadoeng dan revolver.

Dari sebab politie di Bandoeng koerang koewat, toean Resident soedah minta pertoeoengan militair dan tanggal 27 sore setengah compagnetentara infanterie dikepalai oleh satoe Luitenant klas doewa, soedah dibantoean pada controleur politie. Adapoen tempat-tempat yang berbahaya dimada perkelakuan itoe akan terjdadi, jaitoe dikampoeng Soemiardjo, Tjitepoes dan Pasarbaroe. Loerah-loerah dari beberapa kampoeng dikasih pembantoe satoe sectie soldadoe infanterie dan poenggawa politie diberi sendjata snapan dan revolvers, sedeng patrouille didjalkan dengan keras.

Sampai tanggal 28 keada'nan yang begitoe roepa masih tinggal tetap; orang Macao tinggal diroemahnja sendiri, sebab takoe pada tentara yang djaga,—demikianlah kata *De Express*.

Kabar kemoedian lagi mewartakan, bahwa pada sore tanggal 27, didjalan besar dekat toko di Soemiardjo, ada seorang Tionghoa soedah diserang oleh orang-orang Macao dilabrak hingga setengah mati.

Kepala, tangan, gigit dan kakinja Tionghoa itoe dapat loeka keras. Orang yang diserang itoe sekarang dipiara diroemah sakit dan keada'annya ada baik.

Soerat chabar *De Express* mengabarkan, menoeroet chabar angin orang-orang Macao disana sebetoeolnja satoe dengan yang lain tidak berkelain dan djoega tidak bertentangan, tetapi marika sedia akan melawan pada politie. Oleh kerna itoe toean Resident lantas minta bantoean militair, sebab poenggawa politie koerang koewat dan pada orang-orang Macao yang begitoe banjak. Marika pertama-tama sama mengarah akan laberak pada Wijkmeester T. Hoa di Tjitepoes dan Soemiardjo.

Seorang Macao nama Lim A Jan soedah ditangkap oleh politie atas penoendjoekan djandanya Lim Au Tjauw yang baroe-baroe ini diboenoe. Dia poenja sepatoe koening terdapat ada bekas darah dan dikakinja kanan ada loeka.

Pada malam tanggal 27 patrouille pertoeoengan soedah koelling dikampoeng Tjina dan ada beberapa Macao yang ditangkap. Papriksa'nan poen beloem mendapatkan kenjataanja apa-apa.

Dj. T.

**Kota Semarang ditoeoep.** Pembantoe kita mengabarkan begini:

Maka banjaklah soerat chabar memoet chabar, menjatakan bahwa kota Semarang ditoeoep, karena disana timboel penjakit cholera. Ketika hari Sabtoe jang telah laloe, pada 28—9—12 dengan kereta api penghabisan, pergilah saja kesana; memang benarlah dikota Semarang diserang penjakit cholera itoe. Pada hari Akat 29—9—12 poelanglah saja ke Solo, dengan selamat ada aral soetoepoen, dan diperdjalan saja tiada peperiksa'nan sedikitpoen; pada hal seperti chabar jang saja dengar dahoeleoe dinegeri Malang, djika ada orang terpaksa keloear dari negeri Malang, haroes diperiksa Dokter lebih dahoeleoe, bedakah negeri jang tertoeoep dari sebab penjakit pes dengan penjakit cholera itoe?

Bendera koening. Selama saja di Semarang itoe, saja perloekan berdjalan keliling kota, ada didjalan keraplah saja tahoe bendera koening ketjil berkibar; saja dapat keterangan, bahwa dimana djalan jang ada bendera berkibar itoe, tentoe dalam kampoeng jang berdekatan dengan tanda itoe terserang penjakit ch. Lagi poela dipepan pekarangan jang didiami oleh orang jang kena sakit ch. itoe, diberi tanda kertas tebal ditoeolis begini: *Kena penjakit menoelar, cholera*. Lain dari pada bendera koening jang ketjil dalam kampoeng, adalah poela tetkala hari Akat 29—9—12 dimenara laet djoega ada bendera koening berkibar, dari kata saudara saja, didalam perahoe adalah orang jang terserang penjakit ch.

**Larangan.** Dengan Gouvernment besluit telah ditoeoekan akan sekalian ambtenaar dan pegawai dari Waterstaat, dilarang tidak boleh terima pekerdjaan lain dengan bajaran. Hingga barang siapa jang melanggar hendak ditahan kenaikan gadjiannya.

**Gewestelijk raad.** Terangkat mendjadi lid dari Gewestelijk raad di Kediri, houtvester dari boschdistrict Kediri, toean H. J. Koster.

**Turki.** Diwartakan oleh S. S. begini: Correspondent s. ch. „Beri Tagbi” mewartakan: Dikota: Constantinopel, Adrianopel dan Skutarie geraknja raajat negeri seolah olah hendak memboeat hiroe-hara, bilang ratoes riboe soerat jang direkatkan dan terstiar, meantjam bangsa Asing, sehinga Bank Bank bangsa Asing dan roemah-roemah makan bangsa Asing semoea ditoeoep, sedang toko-toko bangsa Asing tidak berapa jang diboea, memberi keentoengan besar pada toko-toko orang Jahoei dan Armanie jang tiada menoetoepon.

— Beloem selang berapa lama ini, seorang peladang jang beragama Islam bernama: Kenijaendsha, orang Albanie di Ueskueh telah beroleh oeng penghidoepon 15 dollar seboelan dari pada pemerintah Turki, sebab tetekala masa perkelakuan kaeom Islam dan chersten pada 10 Ramadan = 23 Agustus jbl. ada doea orang pendita Rus dan tiga orang Amerika disemboenkannya dan diberi makan oleh peladang itoe, lima hari lamanya, dan dengan selamat diantarnya ke kota: Monatsier.

**Alamat baik atau boesoeckkah ini?** Beloem selang beberapa hari ini penoelis ada koerang enak badan, sebab merasakan roepa roepa perkara ini dan itoe agaknya jang menjebakkan demikian. Maka pada waktoe malam Senen jang baroe laloe ini, waktoe tengah malam lebih sedikit, sedang penoelis dapat tidoer njenjak, maka tiba tiba dapat impian jang penoelis hingga merasa amat ketakoetan, meremang semoea boeloe badan penoelis. Demikianlah: Maka kelihatan dalam impian soengai Tanggoel-angin (batas afdeeling Demak dan Koedoes) itoe bah, hingga airnja amat besar dan tingginya, melintas tanggoel-kanan kirinja, mengalir dimana sawah sawah dan tegal tegal. Djembatan djembatan banjak jang roesak. Djembatan di Babalan jang baroe habis diperboeat orangpoen hampir dihanjoetkan. Wahai! apakah kedjadian dibelakang harinja? Kalau air bah itoe senantiasa meradjaela, soedah tentoe sawah sawah dan ladang ladang banjak roesak, acbirnja mendatangkan roegi besar kepada hamba Allah. Selama demikian orang-orang dipediaman penoelis amat menangoeng kesoesahan, berdjalan kesana kemari mentjari perliendoeangan akan meloeoetkan dari bahaya. Soera ratap dan tangis djangan dikata. Maka sambil penoelis meminta do'a dihadapan Toehan, sambil memikir apa sebab demikian ini? Djika menilik hoeloe soengai Tanggoel-angin itoe jaitoe soengai Loesi. Tebingnja amat tjoeam, sedang airnja mengalir lambat serta dengan djernihnja. Tetapi ini aroesnja amat keras lagi airnja amat keroeh. Maka dalam halitoe terboeka pikiran ingat bahwa soengai Loesi itoe setelah ada didekat kota Poerwodadi bertemoeng dengan soengai Sérang jang asalnja dari Goenoeng Merbaboe. Itoelah agaknya jang menjebakkan bah itoe. Memang tiada salahnja. Selamanya soengai itoe airnja amat deras dan keroeh.

Moedah - moedahan Toehan jang maha koesa lekas meroeabah keada'nan soengai itoe mendjadi soengai jang tenang lagi djernih, biarlah berpahala besar kepada semoea tanam - tanaman dan hamba Allah. Djanganlah soeka meroesak - roesakkan dan memboeat kesoesahan orang banjak begitoe.

Maka berdoalah penoelis menengadahkan kedoea belah tangan serta oetjangan jang amat njaring: „Ya Allah ja Rabbi, moedah-moedahan kasihanilah akan hambamoe semoea ini. Lekaslah hilangkan mala petaka jang datang ini. Oebahkanlah sifat soengai Sérang jang amat garang.”

Maka sampai itoe penoelis laloe terdjaga. Maka heranlah seriboe heran dan ketakoetan akan „alamatnja. Moedah - moedahan baik djoega „alamatnja. Setelah penoelis memikir - memikir maka kira - kira baik djoega. Karena soengai - soengai jang bah itoe airnja membawa waled jang kemoedian hari memboeat soeboernja tanam - tanaman, kemoedian memberi keentoengan besar kepada orang. Wallahoe a'lam bisawab.

Ma'atkanlah kepada sedengoe TJEKATOEK.

**Harga hasil boemi d. l. l.** Diwartakan oleh P. B. begini:

Perniagaan hasil boemi dalam Minggoe jang laloe tiada seberapa penting adanja.

Beras. Soedagar beres beloem berani berboeat apa-apa jang penting, apa lagi sebab dilihat jang harga beras ada moelai toeroen. Seorang soedagar Arab jang beli beras banjak dengan harapan bahwa harganja akan

naik, alamat bakal dapat roegi besar.

Beras Djawa jang baik dalam Minggoe jang laloe harganja kira-kira f 9.—

Kopi. Ini barang harganja tetap, orang tiada koerat bakal toeroen. Sebab itoe, maka orang-orang jang poenja kopi pegang harga. Kopi Robusta tahoen 1913 ditawar f 46 tapi jang poenja beloem maoe djoel. Kopi Robusta tahoen 1912 ditjatet harga f 47.50.

Kopi Bali di Soerabaja ada sedikit jang didjoel boeat harga f 50.75.

Kopi Kroe harganja kira-kira f 50.50.

Goela. Antara speculanti bangsa Tionghoa adalah pergerakan dalam perniagaan ini. Mama harga jang diketahoei ialah: superieur kira-kira f 8.12; boeat tahoen 1913 superieur f 8, No. 16 dan jang lebih tinggi f 7.25.

Kabar jang achir dari Europa koerang menjenangkan hati soedagar goela disini, sebab dikatakan bahwa tanaman biet disana baik adanja.

Lada poetih. Sebagai lada item, maka djoega perniagaan lada poetih kendor sekali. Boeat masoeakan boelan October meleinkan didjoel sedikit dengan harga f 54.25.

Dari Muntok diminta barga terlaloe tinggi, hingga orang tidak berani beli.

Tepoeng tapioca. Barang ini terdjoeal sedikit. Tepoeng kampoeng No. 1 diterima di Tandjoeng Priok dapat harga f 6.60. Jang paling baik dapat harga f 7.40.

Tapioca flake. Boeat eerste soort toean toean tabriek minta harga f 11.50 tapi exporteurs tjoea berani beli boeat harga f 11, terima di Tandjoeng Priok.

Tapioca seftings. Ini barang harganja boleh dikata tinggi. Sifting dari flake no. 1 orang minta beli boeat harga f 10.25.

Tapioca pearl. Kendor sekali. Toean toean tabriek minta harga f 13.50 tapi tidak ada jang berani beli.

Tapioca ampas. Banjak orang jang minta beli, tetapi djarang jang maoe djoel. Harganja kira-kira f 2.10 terima di Tandjoeng Priok.

Minjak kelapa. Tjamis satoe blik dari 29 kati f 8.20. Pontianak dan jacatra satoe blik dari 26 kati f 6.90 dan f 6.75.

Pinang. Jang baik serta kering betoeol dapat harga f 19.50.

Cacao. Jang paling baik harganja f 56 No 1 f 53.

Gaplek. Harganja kira-kira f 2. Banjak jang minta beli.

Kapoeik. Lebih kendor lagi dari jang soedah. Kabarnya ada sedikit jang didjoel boeat harga f 41.50. Exporteurs tjoea berani beli kira-kira f 39.

Bidji kapoeik. Banjak jang minta tapi orang tidak maoe djoel sebab tjoea ditawar f 2.75.

Katjang tanah. Dari Bogor didjoel sedikit boeat harga f 8.25.

Katjang Cheribon jang soedah dikoepas orang maoe djoel dengan harga terlaloe mahal, ia itoe kira-kira f 11.25 sehingga tidak ada jang berani beli.

Coprah. Ini barang harganja tetap, mahal boeat masoeakan boelan October ada naik. Harganja kira-kira f 17.15.

## SOERAKARTA.

## PEMBERIAN TAHOE.

Dengan roending pada soetoe permoesjawatan jang kini telah ditetapkan oleh voorloopig Bestuur dari Neutraal Onderwijs di Soerakarta, nanti malem Selasa 7 hari boelan October 1912 moelai djam 9 sore hendak diadakan perkoempoelan besar (Algemeene vergadering) ada diroemah Societ Habioprojo. Adapoenjang hendak dibitjarkan:

1. Toean van der Woude, memboeka bitjara pendahoeloean dengan bahasa Belanda, goena menerangkan moela moelanja-kita hendak mendirikan sekolahan Belanda oentoek anak anak Boemipoetera (Neutraal Hol. Inl. school), dan laloe perkataan itoe diolangi pada bahasa Djawa (vrijvertaald) oleh R. Ng. Dr. Wediodipoero.

2. Akan memilih President, Vice President, 1e dan 2e Secretaris, 1e dan 2e The-saurier, dan 5 orang Commissarissen.

3. Memberi tahoean keada'nan oeroesanja perkoempoelan, djalanja administratie, djoemlahnja wang derma dan contributie jang oleh Bestuur telah diterima, dan iachtier tentang tambahnja anggauta.

Dari itoe, sekalian anggauta, sanak saudara dan teman seboeatnja jang hendak toeroet masoe mendjadi anggauta atawa mengatahoei Neutraal Onderwijs itoe, diharap dengan se-penoeh pengharapan, soeka apalah kiranja datang pada algemeene vergadering terseboet.

Voorloopig bestuur

Secretaris:

## WIRJOHESODO.

**Hidoetlah Sjarikat - Islam!!!** Menoeroet sepandjang chabar dari fehak jang

boleh dipertjaja memberita, bahwa ini hari bestuur dari perhimpoean Sjarikat - Islam akan dipanggil oleh Regent politie, boeat diberi tahoe apabila sekarang S. I. telah diboea oleh pamarintah, ertinja boleh menerima orang akan masoe mendjadi anggauta dan boleh membikin vergadering; Tetapi pemboeka'nan itoe akan diberi peratoeran baharoe.

Toean - toean pembatja tentoe masih banjak jang ingat, tetkala didengar warta bila mana S. I. ditoeoep kita lantas mengatoerkan pertimbangan pada pamarintah, maka sebaliknya, kalau betoeol chabar itoe S. I. diboea lagi, seharoenja kita misti menjatakan djoega pertimbangan bagi S. I. Baik nanti kita mendongeng pada roeangan-bahasa Djawa sadio, biar dapat diketahoei bagi anggauta S. I. jang tidak tjakap batja behasa Melajoe.

**Harga beras.** Pasar disini harganja beras.

poetih 1 datjin	..... f 12.50
sedang 1	..... 7.50
poro 1	..... 6.—

**Kelanggar koeda.** Seok koeda tam-bangan kepoenja'anna toekang andong di Tjarikan, kelamarin djam 4½, sore telah terlepas melanggar seorang Djawa ada djalan kampoeng Kahoeman, hingga djatoeh ping-san. Tetapi orang Djawa itoe lantas ditolong oleh seorang Tjina, akan dirawati dan di soroh telan telor ajam, laloe disoroh mendoe-koeng orang boeat direpportkan pada jang berwadijib. Belandja membeli telor dan opahan orang jang doekoeng itoe dikeloearkan oleh pertolongan Tjina djoega.

Hm! disitoe kata rapporteur kita djoega ada orang Djawa, tetapi jang kebanjakan hanja melihat sadio.

Roekoekah orang Djawa kampoengan?

**Poelang dari Tjangkrama.** Ini hari pada djam poekoel 11 siang, djoendjoengan kita Sri padoea jang m. m. K. Soesoehoeuan, dengan Premisoerinda serta segala pengiringnja poelanglah soedah ke-astana Kedaton dari pada bertjangkrama di Prajimo-hardjo (Paras) afdeeling Bojolali, dengan selamat ta'koerang soetoe djoega. *Allum-dhoe lillahi robbil alamin!*

**Mat tjemeh.** Pada semandjak ini boleh dikata dimana mana kampoeng ada orang berdjoei tjemeh namanja. Poen dikampoeng Kepatian tiada akan ketinggalan hampir saban hari ada orang berdjoei tjemeh tiada dengan idzinnja pemerintah. Berdjoei tjemeh itoeal kita rasa lama kelamaan bisa djoega bikin tiada amannya kampoeng, karena orang ada alah sedikitnja f 20; baikpoen wang sekian boeat jang menang, tetapi boeat jang ala, dari manakah dapat wang lagi?... dan berdjoei itoe tiadalah hanja semalam atau sehari, tetapi djoega sampai doea atau tiga hari teroes lamanya. Boekankah itoe memboeang timpo? Siapalah jang biasa boeang timpo, tentoeal tiada senang bekerdja; orang tiada maoe bekerdja, tetapi teroes mish tjemeh sadio, siapakah jang maoe membelandja, tentoe tiada. Nog sekarang pigi manakah akalnja boeat mempenoei maoenja (berdjoei) jang tiada dengan bekerdja? barang tentoe lantas ..... Maka dari sebab politie ada soesah menjegahnja karena sipendjoedi memang ati ati sekali jang soepaia politie tiada tahoe, disinilah kita harap kepada sekalian kepala groep dari S. I. soedi apalah kiranja melarang keras hal berdjoei itoe, sebab banjak djoega wargo S. I. jang toeroet tjemeh itoe.

**Darma oentoek Neutraal school.**

Bestuur dari perhimpoean Neutraal Onderwijs disini telah menerima oeng darma oentoek akan pendirian Neutraal school, dari: Perkoempoelan Bantoe Karjo f 15.—  
R. M. Ng. Josodipoero „ 5.—  
M. Ng. Wirosambito, menteri Kadipaten „ 2.—  
M. Ng. Wiromartojo, menteri Kadipaten „ 1.50  
Ki Mas Poesposambito, djadjar Kadipaten „ 0.50  
Ki Danoe, djadjar Keparak-Tengen „ 1.50  
Djoemlah f 25.50  
Darma jang diterima doeloe, f 1526.21½,  
Djoemlah semoea f 1551.71½.

## ADVERTENTIE.

Moelai hari DJOEMAHAT tanggal 4 October j. a. d. ini moelai poekoel 9 pagi di saja poenja kantoor akan di adakan soentikan Cholera boeat orang boemipoetra, dan selandjoetnja pada tiap-tiap hari DJOEMAHAT.

Assistent Resident  
SOERAKARTA.








Poedjonggo di Kraton Soerakarta.  
 1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.  
 franco aangeteekend f 0.90  
 Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.



မင်္ဂလာဒုံ

• ၂၃၈၇ H. A. ပိတောက်

[illegible]


 အကယ်၍ သို့သော် မြေပေါ်တွင်  
 အနီးကပ်၍ 10 မိနစ်အတွင်း  
 သို့မဟုတ် ၁၀ မိနစ်အတွင်း  
 မြေပေါ်တွင် အနီးကပ်၍  
 အနီးကပ်၍ ၁၀ မိနစ်အတွင်း  
 အနီးကပ်၍ ၁၀ မိနစ်အတွင်း

[illegible][illegible]







100



# J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah a f 18.—tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean a f 8.—tot 65.—
" " toean " 40.—, 240.—	" " njonjah " 8.—, 15.—
Strik horlogie " 20.—, 30.—	Beker [Kedho] " 12.—, 20.—
Sautoirs " 44.—, 120.—	Bestekken " 8.—, 23.—
Rante Horlogie " 32.—, 140.—	Salade bestekken " 12.—, 18.—
Medaljon " 7.—, 34.—	Mainan anak [ramelaars] " 3.—, 12.—
Colliers " 8.50, 35.—	Gelangan tangan " 1.—, 12.—
Leontines " 7.—, 15.—	Potlood " 2.—, 7.—
Peniti broches " 5.—, 120.—	Kantjing kraag " 0.60, —
Gelang tangan " 45.—, 150.—	Kraag ophouders " 2.—, —
Tjintjin " 3.—, 60.—	Rante Horlogie " 2.25, 20.—
Anting-anting Creolen " 2.25, 14.—	Tjintjin Servet " 5.—, 12.—
Beantjing kraag " 10.—, 12.—	Peniti kabaja " 2.—, 7.50
Peniti Kabaja " 12.60, 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret " 4.—, 50.—
Kedur antjing manchot " 30.—, 40.—	Tjantelan dan gelangan koentji " 8.—, —

ngs-regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokkenpel f 65.—

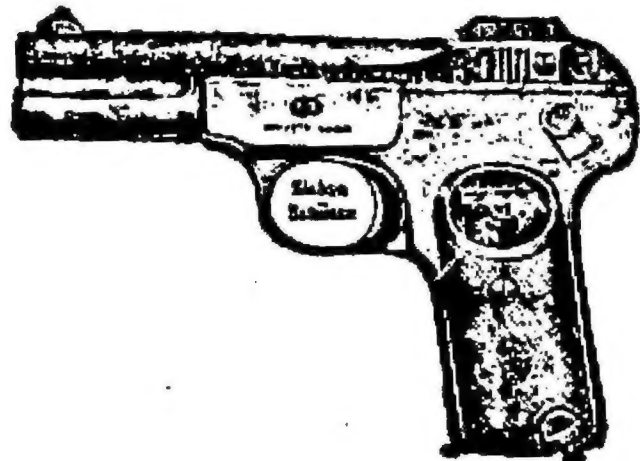
Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantas.

17

## Wapenhandel „Nimrod“

Ngabean 10  
Jogjakarta.



Telefoon No. 170

Soedah Sedia:

Roepa roepa Senapan, revolver, schijndood pistool, patroon roepa roepa dengan bekakas. Kreta angin boeat Njonjah dan Toean toean. Merk „Nimrod“ „Adler.“ „Gazelle“ dengan lain merk. Band kreta angin jang paling baik:

Bakker 1/4 stel f 5.—

Continental loewar f 7.50 dalem f 4.50

Michelin " " 7.— " " 4.50

Dunlop " " 7.— " " 3.50

Machine toelis dengan bekakas. Merk „Empire“ „Erika“ „Imperial“ Pakean koeda naekan dari Firma Kamerling. Pakean koeda tarikan boeat satoe dan doewa koeda bikinan Inggris. Radium horloge pake dan tida pake wekker kapan gelap sa liat djam. Piso tjokoer Merk „Libelle“ Korek api roepa roepa dengan batoe-ni. Sergetoe roepa roepa.

HAREP SOEKA DATENG.

—64—

## Antjam Kahidoepan

Sakit tering djadi semboeh oleh obat  
**ABDIJSIROOP.**



Ma Boejoeng di Semarang sekarang soedah sehat dan koeat. Setahoen jang soedah dia sakit dan lemas, sampai orang takoeat, jang dia akan mati.

„Dengan soeka hati, saja boleh bitjara dari kebaikan badan saja, dia bilang. Sebab kesanggapan dingin saja djadi sakit dada. Selamanja berasa, sakit dalam dada dan tempo-tempo saja batuk darah. Makan tidak enak dan saja berasa ketoesoek-toesoekan diroesoek saja. Saja sakit kepala keliwat keras, lemas, koeroen dan berasa tjap kaloe kerdja sedikit. Saja keringat kaloe kerdja sedikit dan batuk dada terlaloe keras, sampai atjap kali saja kira tentoe mati dalam batok itoe. Penjakit ini 5 tahoen lamanja, dan sebab orang bilang saja ada tering, saja djadi takoeat hati. Satoe sobat soeroeh saja tjoba makan Abdijsiroop, sebab dia sendiri tahoe bagaimana kemandjoeran obat. Tempo saja soedah makan satoe botol, saja berasa enak badan sedikit.“

„Saja berasa lebih koeat, lender biasa keloeur, dengan gampang dan batok djadi koerang.“

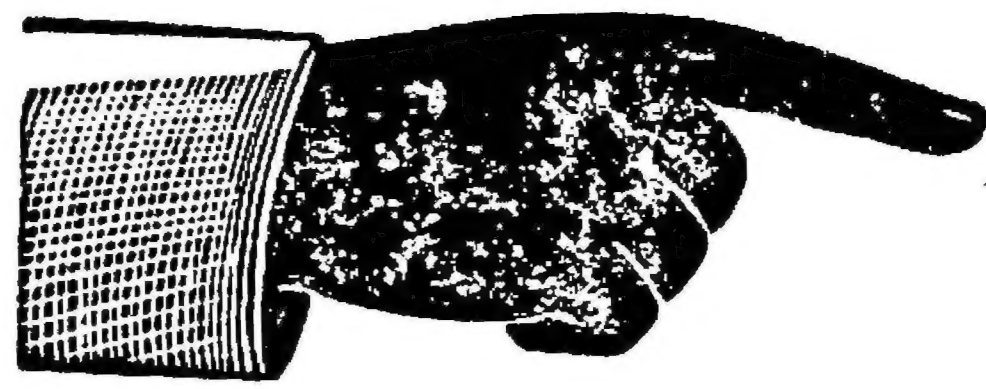
„Saja teroes pukai Abdijsiroop sampai djadi baik, tempo saja soedah makan 6 botol. Semoea orang jang tahoe bagaimana kerasnja sakit saja, djadi heran semoea dan poedji.“

**ABDIJSIROOP**

**KLOOSTER  
SANCTA PAULO.**

Tering tidak selaloe bisa djadi baik, biar bagitoe banjak orang jang djadi baik, kaloe penjakit itoe tidak terlaloe lama, dan dia makan Abdijsiroop, Klooster Sancta Paulo, sebab Abdijsiroop bikin koeat paroe, sampai paroe bisa lawan penjakit itoe Banjak kali Abdijsiroop bikin mati bibit penjakit itoe sama sekali.

„Satoe botol (terboengkoes dalam boemboeng) f 1.75. Goedang besar L. I. Akker, Rotterdam. Goedang di tanah Hindia: Rathkamp & Co., di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Meng-rangai.“  
„Satoe botol (terboengkoes dalam boemboeng) f 1.75. Goedang besar L. I. Akker, Rotterdam. Goedang di tanah Hindia: Rathkamp & Co., di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Meng-rangai.“  
„Satoe botol (terboengkoes dalam boemboeng) f 1.75. Goedang besar L. I. Akker, Rotterdam. Goedang di tanah Hindia: Rathkamp & Co., di Betawi, Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Meng-rangai.“



Almanak Djawa dan Melajoe  
boeat taoen 1913 kami kasih  
**PERSENT f 2500.—**  
SEBAGIMANA BIASA SABAN TAOEN.

Bagai 100 orang pembeli almanak jang soedah dibajar sab. Nanti hari 1 April 1913 kita kasih persent itoe. Harganja sesoewatoe almanak Djawa, atau Melajoe f 1.—; franco aangetee-kend dipost f 1.20; rembours franco f 1.38.  
Ini almanak soedah masmoer dan dapat kapoedjian dari dimana-mana negeri; maka orang jang telah beli ini almanak tentoe beli lagi; doelah tanda bahwa ini almanak banjak isinja jang bergoena bagai segala orang.

ADANJA BARANG KITA KASIH PERSENT:

1e persent	GAMELAN PELOK compleet harga f 1000.—	—
2e	Tjintjin bermata brillian. . . . .	harga f 500.—
3e	Arlodji Mas dengan rantenja. . . . .	„ 200.—
4e	Piets atau roda angin. . . . .	„ 100.—
5e	Gramophon (machin bitjara). . . . .	„ 50.—
6e	Machin mendjait. . . . .	„ 35.—
7e	Lontjeng regulateur. . . . .	„ 30.—
8e	Mainan ranté mas. . . . .	„ 25.—
9e	Arlodji perak dengan ranténja. . . . .	„ 20.—
10e	Lontjeng wekker dengan muziek. . . . .	„ 15.—
15e	15 orang a 1 Arlodji perak harga f 10.—	(= 15 X f 10.—) „ 150.—
75e	75 „ „ 1 Arlodji nikkel harga f 5.—	(= 75 X f 5.—) „ 375.—

100 persent

f 2500.—

Pada siapa jang kita kasih persent. Kaloen tiada soeka barang boleh terima wang sebarengja barang itoe djoeja.

Almanak Djawa dan Melajoe taoen 1913 itoe; akan isinja selain seperti biasa namanja ambtenaar d.l.l. jang perloe, diboeboehi notitie boeat tjatetan dan terhias dengan portretnja Kangdjeng Raden Adipati SOSRODININGRAT, papatih di Karaton Soerakarta. Didalam almanak Djawa ada roepa roepa ramal dan moeat Soerat tjertaan WAJANG MADIO lakon MEROESOEPADMO; karangan K. G. P. A. A. MANGKOE NAGORO ka IV almarhoem di Soerakarta, dengan terhias 4 gambar, dan ada tambahan Reglement Pandhuisdienst dan Peratoeran hal menjimpen oeanng di Postspaarbank, dan petikan **Little Reglement** boeat bangsa Djawa ditanah Hindia-Nederland, lagi poela moeat oekoerau, tukeran dan timbangan jang oemoem dipakai ditanah Djawa, dan lagi Pawoekon diterangkan dengan gambarnya. Soerat Wajang Madio dan gambarnya inilah haroes diketatahoei bagai segala orang, karena itoe beloemlah oemoem dimana mana negeri. Didalam almanak Melajoe begitoe djoeja dan moeat Soerat Paramajoea menjertitikan Kangdjeng Nabi Adam dan toeroen-menoeoenja, dengan terhias gambarnya SANG HIANG MANIKMAJA jang haroes dibatja segala bangsa, karena Nabi Adam itoe pangkal jang menoeerenkan sekalian manoesia isi alam. Maka kita bilang brani tentoean jang itoe almanak banjak orang soeka batja dan lakoe. Dari itoealah kita harep Toewan-Toewan soeka minta pesen lebih dahoele; pesenan paling belakang kita tiada tanggoeng bisa dapat.

Djangan loepa! ini almanak keloeur nanti boelan November 1912.

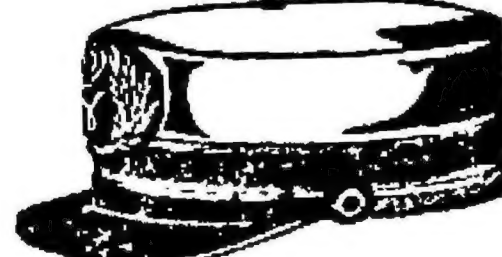
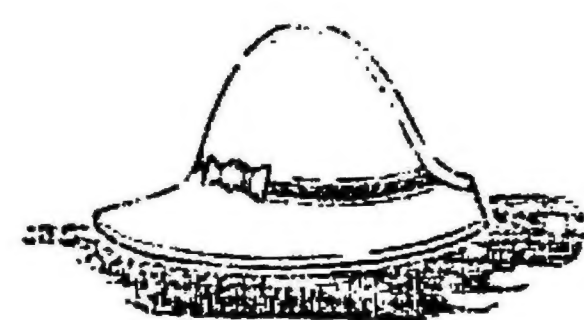
TIARI AGENT BOEAT DJOEAL LAGI. N. V. voorh. H. BUNING, Djoeja.

—125—

## Toko Tjan Kck Dhajj

Soerakarta.

Telefoon No. 110



Soedah sedia banjak bakal rongko keris kajoe tjendana ladrang dan gajaman, atawa rongko jang soedah djadi roepa-roepa matjem bangoen di Solo, dan trima pakerdjaan bikin rongko, sebab saia piara sendiri meranggi jang soedah tersoehoer pande dan bikinannja bagoes onkostenja ringan.

Epék bloedroe soetra roepa-roepa kleeer kwaliteit extra aloes baroe dateng pesenan sendiri dari Europa beloem ada di lain toko saia tanggoeng koeat.

Dan roepa-roepa toedoeng [songkok] loegas dan pake kroen W. pet dienst, costum boerduur, saboeck tjindé dan dringin. Kain-kain batik di Solo, dan roepa roepa pakejan ambtenaar, pakejan koeda toenggang dan tarik. Semoea saia tanggoeng baik, bolih minta prijscourant baroe 1912, jang di ias gambar-gambar, djangan katinggalan soedah moesimnja kemadjoean.

—70—

## REPARATIEWINKEL DIANA.

Baharoe didirikan dikota SOLO sini, dan telah diboea soeatoe reparatiewinkel; di sitoe ada sedia boeat djoeal roepa band fiets loear dan dalam, klinting fiets, len-tera, carbied dan sebagainya; dan sanggoep djoea bikin betoel fiets, senapan, pistool, gramophon, machin, lampoe gasolin, tempat tidoer, hek, pompa air, dan lain bekakas jang roesak. Pakerdjaan baik, lekas dan pakai tanggoengan.

Reparatiewinkel Diana di Pasarkliwon.  
—85— A. RIJBORZ.

## SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoe f 0.40  
" " Melajoe 1 " " 0.50  
100 lembar rekening " " 0.80  
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

## Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

**KENG SAN & Co.**

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Si-ansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pakerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebeginja, saja harep Liatwi Si-ansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebeginja bole dateng di roemah saja berdami doelo, dan djoea gig tertanggoeng lama, saja harep soeka daten bersaksien sendiri.

13